

ABSTRAK

Anni Mufida. 105 251 1025 20. ULASAN HUKUM ISLAM PRAKTIK ARISAN ONLINE DI KOTA MAKASSAR DI AKUN INSTAGRAM MAMANACA. Dipandu oleh Saidin Mansyur dan Hasanuddin.

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini banyak orang yang bergantung pada media sosial untuk memenuhi kebutuhannya, bahkan untuk mendapatkan penghasilan, salah satunya dengan cara social gathering online melalui Instagram. Transaksi yang berlangsung di arisan pada dasarnya mirip dengan transaksi utang-piutang. Sedangkan, yang terutang dalam hukum Islam adalah mubah. Jika masyarakat tidak dibekali dengan pengetahuan/edukasi yang memadai terkait hal ini, maka dapat menjerumuskan masyarakat ke dalam bahaya. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang penulis ambil adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme arisan dengan sistem pada akun mamananaca pada akun mamananaca dan bagaimana pandangan hukum Islam terkait mekanisme pada akun arisan mamananaca.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana penulis akan mewawancarai pemiliknya untuk mengetahui mekanisme arisan yang sedang berjalan dan mewawancarai dosen untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam terkait mekanisme arisan pada akun instgram mamananaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan dosen, dapat disimpulkan bahwa arisan online dalam fiqh sama sekali tidak sah, namun jika akun dipercaya dari penilaian orang dan gajinya tidak lebih dari lima persen, maka hukum diperbolehkan.

Kata kunci: Arisan, Hukum Qardh, Mamananaca

ABSTRACT

Anni Mufida. 105 251 1025 20. REVIEW OF ISLAMIC LAW ON THE PRACTICE OF ONLINE ARISAN IN MAKASSAR CITY ON THE MAMANACA Instagram ACCOUNT. Guided by Saidin Mansyur and Hasanuddin.

Along with the development of the times, today many people are dependent on social media to meet their needs, even to earn income, one of which is by means of online social gathering through Instagram. Transactions that take place in arisan are essentially similar to debt-piutang transactions. Sedangkan, owed in Islamic law is mubah. If the community is not equipped with adequate knowledge / education related to this, it can plunge the community into harm. Based on the background description of the problem, the purpose of the research that the author took was to find out how the mechanism of arisan with the system on Instagram on the mamanaca account and how the views of Islamic law related to makanism in the arisan mamanaca account.

The research method used is a qualitative method where the author will interview the owner to find out about the mechanism of social gathering that is running and interview lecturers to find out how Islamic law views related to the mechanism of arisan on the mamanaca instgram account.

Based on the results of interviews with the owner and lecturers, it can be concluded that online arisan in fiqh is absolutely invalid, but if the account is trusted from the assessment of people and the salary is not more than five percent, then the law is permissible.

Keywords: Lottery club, Qardh contract, Mamanaca